

---

## **Penerapan Nilai Tauhid dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Mahasiswa di Lingkungan Kampus UINSU**

Muhammad Zali<sup>1</sup>, Alifyah Ika putri<sup>2</sup>, Atika Zahra Harahap<sup>3</sup>, Azyka Sofia<sup>4</sup>, Chalieq Moestafidz<sup>5</sup>, Fayza Rasyifa<sup>6</sup>, Juan Syakir Haziq<sup>7</sup>, Maurinda Cornelia Susilo<sup>8</sup>, Nazla Alifa Kamal<sup>9</sup>, Nazwa Septi Aini Lubis<sup>10</sup>, Nesa Ariska<sup>11</sup>, Nur Handayani<sup>12</sup>, Rahma Aliifah Winfi<sup>13</sup>, Shaiecka Radya Ruslan<sup>14</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: [muhammadzali@uinsu.ac.id](mailto:muhammadzali@uinsu.ac.id), [nesaariska30@gmail.com](mailto:nesaariska30@gmail.com), [sheickaruslan@gmail.com](mailto:sheickaruslan@gmail.com), [maurindacorneliaa@gmail.com](mailto:maurindacorneliaa@gmail.com), [nurhandayani1299@gmail.com](mailto:nurhandayani1299@gmail.com), [allifahwinfi@gmail.com](mailto:allifahwinfi@gmail.com), [sofianst2006@gmail.com](mailto:sofianst2006@gmail.com), [nazwasepti190@gmail.com](mailto:nazwasepti190@gmail.com), [alifakamalnazla@gmail.com](mailto:alifakamalnazla@gmail.com), [moestafidzchalieq@gmail.com](mailto:moestafidzchalieq@gmail.com), [juansyakir5@gmail.com](mailto:juansyakir5@gmail.com), [atikazaharaharahap79@gmail.com](mailto:atikazaharaharahap79@gmail.com), [alifyahikap@gmail.com](mailto:alifyahikap@gmail.com), [fayzarasyifaaa@gmail.com](mailto:fayzarasyifaaa@gmail.com)

Corresponding author: [muhammadzali@uinsu.ac.id](mailto:muhammadzali@uinsu.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

**Informasi Artikel:**  
Terima: 14-01-2025  
Revisi: 19-01-2025  
Disetujui: 22-01-2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan nilai tauhid dalam membentuk karakter mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Melalui studi mendalam terhadap implementasi nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, penelitian ini berusaha mengungkap sejauh mana nilai-nilai tersebut telah terinternalisasi dan dampaknya terhadap kualitas hidup mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pembinaan karakter berbasis nilai tauhid di UINSU. Dalam konteks modernisasi yang pesat, nilai tauhid seringkali dianggap kurang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi tersebut dengan mengkaji implementasi nilai tauhid di UINSU. Dengan menganalisis bagaimana nilai-nilai ini diimplementasikan dan dampaknya terhadap mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian terkait relevansi nilai tauhid dalam konteks pendidikan tinggi kontemporer.

**Kata Kunci:** *Mahasiswa, Nilai Tauhid, Implementasi*

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the application of the value of monotheism in shaping the character of students within the North Sumatra State Islamic University (UINSU). Through an in-depth study of the implementation of monotheism values in students' daily lives, this research seeks to reveal the extent to which these values have been internalized and their impact on students' quality of life. It is hoped that the research results can contribute to the development of a character development program based on monotheistic values at UINSU. In the context of rapid modernization, the value of monotheism is often considered less relevant. This research aims to test this assumption by examining the implementation of the value of monotheism at UINSU. By analyzing how these values are implemented and their impact on students, it is hoped that this research can fill the research gap regarding the relevance of the value of monotheism in the context of contemporary higher education.*

**Keywords:** *Students, The Value Of Monotheism, Implementation*

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 3 Nomor: 1 (Mei: 2025) hal: 114-118*

---

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai institusi yang menghasilkan siswa yang berpendidikan tinggi, tetapi juga berfungsi sebagai tempat di mana moralitas dan karakter dibentuk. Nilai-nilai keagamaan, khususnya nilai tauhid, sebagai fondasi iman seorang muslim, memiliki potensi yang sangat besar untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, jujur, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Namun, nilai-nilai ini seringkali dianggap sebagai konsep yang kaku dan kurang relevan dengan tantangan zaman saat ini.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada seluruh civitas akademika. Tauhid, sebagai prinsip dasar Islam, menjadi fokus utama dalam kurikulum dan aktivitas mahasiswa. Meskipun demikian, menerapkan prinsip tauhid dalam kehidupan sehari-hari siswa masih menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang seberapa banyak nilai tauhid ditanamkan dalam diri mahasiswa UINSU dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas hidup mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai tauhid diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan kampus. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi UINSU tentang bagaimana meningkatkan kinerja program pembinaan karakter yang berbasis nilai tauhid.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang mengandalkan sumber bibliografi dari buku dan artikel di jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok permasalahan, pembacaan data dengan pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif dan interpretasi pada isi pokok. Selain itu, kami menganalisis berbagai sumber yang berkaitan dengan subjek penelitian, yang akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ide-ide utama. Selain itu, studi kasus dari komunitas yang telah menerapkan ajaran Tauhid secara efektif, serta konteks historis dan budaya yang mempengaruhi penerimaan ajaran tersebut, akan memberikan wawasan tentang bagaimana ajaran Tauhid dapat diterapkan dalam masyarakat modern. Pada akhirnya, analisis yang seimbang dan menyeluruh akan dibuat dengan menggabungkan hasil dari berbagai sumber dan memberikan kritik terhadap referensi yang ada. Penelitian ini akan memudahkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antara ajaran Tauhid dan kualitas hidup serta dampak implementasinya dalam masyarakat dengan menyusun daftar pustaka yang sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Nilai Tauhid**

Ilmu tauhid adalah landasan utama dalam agama Islam yang mengajarkan tentang keesaan Allah SWT. Konsep ini meyakinkan kita bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Tauhid tidak hanya mencakup keyakinan akan keesaan Allah, tetapi juga meliputi pemahaman tentang sifat-sifat-Nya yang sempurna, seperti Maha Pencipta, Maha Pengasih, dan Maha Bijaksana. Dengan memahami tauhid, seorang muslim

---

akan memiliki hubungan yang lebih erat dengan Allah SWT, sehingga dapat menjalani hidup dengan penuh keimanan dan ketaatan.

Dari perspektif bahasa, istilah "tauhid" berasal dari kata Arab "wahhada-yuwahhidu-tauhiidan", yang berarti "menjadikannya Esa" (Musthofa, 2005, 7). Dari perspektif istilah, istilah "tauhid" berarti "meng-Esakan Tuhan", yang berarti bahwa Tuhan itu Esa, tanpa sekutu, tanpa anak, dan Tuhan yang menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Menurut Syaikh Muhammad Abduh (2005), tauhid adalah ilmu yang membahas wujud Allah, sifat-sifat yang harus ada pada-Nya, sifat-sifat yang pantas disebutkan pada-Nya, dan sifat-sifat yang sama sekali mustahil ada pada-Nya.

Tema utama iman dan aqidah adalah ajaran tauhid; oleh karena itu, iman dan aqidah juga diidentikkan dengan istilah tauhid. Kata "akidah" adalah salah satu contoh nama yang dianggap identik dengan kata "tauhid". Meskipun keduanya dianggap sama, ada perbedaan antara kata "akidah" dan "tauhid". Akidah sebenarnya berasal dari bahasa Arab, di mana kata dasar adalah "a-qa-da", yang berarti "ikatan." Menjaga komitmen berarti terus memperoleh pemahaman dan apresiasi tentang substansi dan ekspresi sebuah keyakinan (Zuhri, 2013).

Tauhid, menurut Hamka, adalah menyatakan keyakinan. Seluruh alam ini diatur oleh satu pemimpin dan beroperasi menurut satu aturan. Hukum dan undang-undang yang satu membentuk semua yang ada ini. Semua orang adalah satu. Allah memberi mereka akal dan pikiran. Dengan kepercayaan yang teguh dan takwanya kepada Allah, tidak ada kelebihan seseorang daripada orang lain.

Dari penjelasan di atas, yang dimaksud dengan pendidikan tauhid adalah pengembangan fitrah manusia untuk beriman dan mengesakan Allah SWT. Pendidikan tauhid juga dapat didefinisikan sebagai upaya yang keras dan bersungguh-sungguh untuk mengembangkan, mengarahkan, dan membimbing akal pikiran, jiwa, qalbu, dan ruh ke arah pengenalan (ma' rifah) dan cinta (mahabbah) kepada Allah SWT.

### **Konsep Nilai Tauhid Dalam Diri Mahasiswa**

Nilai tauhid merupakan fondasi utama dalam Islam yang mengajarkan kita tentang keesaan Allah SWT. Dalam konteks mahasiswa, nilai ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian. Ketika nilai tauhid tertanam kuat dalam diri seorang mahasiswa, ia akan memiliki pandangan hidup yang lebih jelas, tujuan yang lebih terarah, dan sikap yang lebih bertanggung jawab.

Ridha adalah bentuk akhir dari radhiya-yardha, yang berarti rela, menerima dengan senang hati, cinta, merasa cukup (qana'ah), dan berhati lapang. Mardhat dan ridhwan adalah jenis ridha tambahan. Shukht atau sakhat adalah antonim dari "ridha", yang berarti murka, benci, marah, tidak senang, dan tidak menerima. Jika Anda melakukan sesuatu yang membuat Allah senang atau ridha, maka Allah akan meridhai tindakan Anda. Ridha hamba kepada Allah berarti ia menerima dan tidak membenci keputusan Allah. Sedangkan ridha Allah kepada hamba berarti Dia melihat dan menyukai hamba-Nya yang melakukan apa yang Dia perintahkan dan meninggalkan apa yang Dia larangan.

Fokus studi ilmu tauhid adalah Allah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan-Nya, termasuk dzat, sifat, dan perbuatan Allah, serta segala sesuatu yang harus dan mungkin dilakukan oleh Allah.

1. Tauhid Ilahiyah (keTuhanan), bagian ilmu tauhid yang membahas tentang keTuhanan.

- a. Tauhid Uluhiyah, yang membahas ke-Esaan Allah dalam dzat-Nya;
  - b. Tauhid Rububiyah, yang membahas Allah sebagai Ar-rabbu, yang Esa dalam penciptaan, pemeliharaan, dan pengaturan semua makhluk-Nya; dan
  - c. Tauhid Dzat, Sifat-Sifat, dan Nama-Nama-Nya, yang membahas sifat-sifat dan nama-nama yang disebut sendiri oleh Allah dan Rasul-Nya, yang tidak sama dengan sifat dan nama-nama makhluk-Nya yang agung dan sempurna.
2. Tauhid Nubuwwah (kenabian), bagian dari ilmu tauhid yang membahas masalah kenabian, kedudukan, peran, dan sifat-sifatnya.
  3. Tauhid Sami'iyat, yang diperoleh melalui pendengaran dari sumber yang menyakinkan, seperti al-Quran dan al-Hadits, tentang hal-hal seperti alam kubur, azab kubur, hari kebangkitan di padang mahsyar, arsy, lauh mahfudz, dan sebagainya.

### **Penerapan Nilai Tauhid Dalam Diri Mahasiswa**

Penerapan ajaran Tauhid dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dampaknya terhadap kesejahteraan mahasiswa UINSU, dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang adil dan berkeadilan serta peningkatan kualitas hidup (Ruslan et al., 2022). Tauhid juga merupakan pedoman hidup penting bagi umat Islam karena membantu mereka merasa tenang, mengetahui tujuan hidup mereka, dan menghindari kekacauan dan kesesatan. Karena ajaran Tauhid merupakan dasar dari ajaran Islam yang paling dasar, siswa harus mempelajarinya dan menerapkannya. Tauhid membantu orang menjalani kehidupan dengan cara yang benar, sehingga mereka tidak tersesat dalam kehidupan duniawi. Ajaran Tauhid membantu membangun kepercayaan dan akidah yang kuat, mengatur berbagai aspek kehidupan dengan hukum yang adil, dan membangun akhlak mulia yang mendorong pencapaian kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat (Shihab, 2016).

Nilai tauhid dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa, antara lain:

1. Akademis: Mahasiswa yang bertauhid akan memiliki motivasi yang kuat untuk menuntut ilmu karena sadar bahwa ilmu adalah anugerah dari Allah SWT. Mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meraih prestasi akademik sebagai bentuk ibadah kepada Allah.
2. Sosial: Nilai tauhid mendorong mahasiswa untuk membangun hubungan sosial yang baik dengan sesama, baik sesama mahasiswa, dosen, maupun masyarakat sekitar. Mereka akan bersikap toleran, saling menghormati, dan membantu sesama.
3. Spiritual: Mahasiswa yang bertauhid akan rajin melaksanakan ibadah, seperti sholat, puasa, dan zakat. Mereka juga akan aktif dalam kegiatan keagamaan di kampus, seperti kajian Islam atau mengikuti pengajian.
4. Moral: Nilai tauhid membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak mulia. Mereka akan jujur, amanah, disiplin, dan bertanggung jawab dalam segala tindakan.

Sangat penting bagi setiap Muslim untuk memahami dan menerapkan ajaran Tauhid dalam kehidupan mereka. Umat Islam dididik untuk memahami dan menerapkan ajaran-ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini. Proses memahami Tauhid ini tidak hanya membantu mereka memahami dunia fisik dan spiritual, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan Allah SWT.

## **KESIMPULAN**

Penerapan nilai tauhid dalam kehidupan mahasiswa UINSU memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman dan pengamalan tauhid yang kuat cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi, relasi sosial yang lebih harmonis, serta motivasi belajar yang lebih terarah. Hal ini mengindikasikan bahwa tauhid bukan hanya sebuah konsep teologis, melainkan juga menjadi pedoman hidup yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya lingkungan yang kondusif dalam mendukung pengamalan nilai tauhid. Kampus sebagai lingkungan belajar dan berinteraksi, memiliki peran penting dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mendalami dan mengimplementasikan nilai-nilai ketauhidan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam upaya mengimplementasikan nilai tauhid secara konsisten, seperti pengaruh lingkungan sosial, pemahaman yang beragam, dan dinamika kehidupan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan spiritual mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daud Rasyid. (1998). *Islam dalam Berbagai Dimensi*, (Jakarta: Geman Insani Press, 1998)
- Hamka. (2022). *Pelajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1956)  
<https://www.republika.co.id/berita/n2w8bl/menggapai-ridha-allah> diakses 22 Januari 2022
- Humaidi Tatapangarsa. (1980) *Akhlaq Yang Mulia*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1980)
- Kamaluddin. *Ilmu Tauhid yang Terpikat dan yang Terikat* (Padang Rios Multicipta)
- Musthofa, dkk. (2005). *Tauhid*. (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005)
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Ruslan, R., Burga, M. A., & Noer, M. U. (2022). Theological Belief Towards Islamic Spiritual Belief: Evidence from South Sulawesi, Indonesia. *HTS Theologiese Studies/Theological Studies*, 78(4). <https://doi.org/10.4102/hts.v7814.8009>
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Shihab, M. Q. (2016). *Akhlaq: Yang Hilang dari Kita*. Lentera Hati Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Syaikh Muhammad Abduh. (2010). *Risalah Tauhid, lihat Sahilun nasir, Pemikiran kalam (Teologi Islam): Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya*, (Jakarta: Rajawali, 2010)
- Zuhri. (2013). *Pengantar Studi Tauhid*. (Yogyakarta: Suka Press, 2013)